

1.1 Latar Belakang

Gili Trawangan merupakan salah satu gili yang berada di Pulau Lombok, yang terletak di Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Gili Trawangan memiliki luas sekitar 340 hektar. Pulau ini merupakan destinasi wisata populer di Lombok karena keindahan pantainya, alam bawah lautnya, dan wisata kulinernya yang berupa seafood. Sebagian masyarakat Gili Trawangan bermata pencaharian dari pariwisata dan menjadi nelayan.

Ketua Gili Hotel Association (GHA), Lalu Kusniawan menyebut bahwa terdapat ribuan turis asing mengunjungi Kawasan wisata Gili Trawangan. Pada periode high season angka kunjungan **wisatawan melonjak drastis** mencapai 3.000 orang per hari dan okupansi hotel diperkirakan akan mencapai angka 90 persen. Dikutip dari jurnal (Nelson et al., 2019) arus wisatawan yang besar ke wilayah tropis dapat mempengaruhi sumber daya ekologi dan ekosistem pesisir melalui kegiatan konversi lahan pelepasan sampah (Lukman et al., 2022).

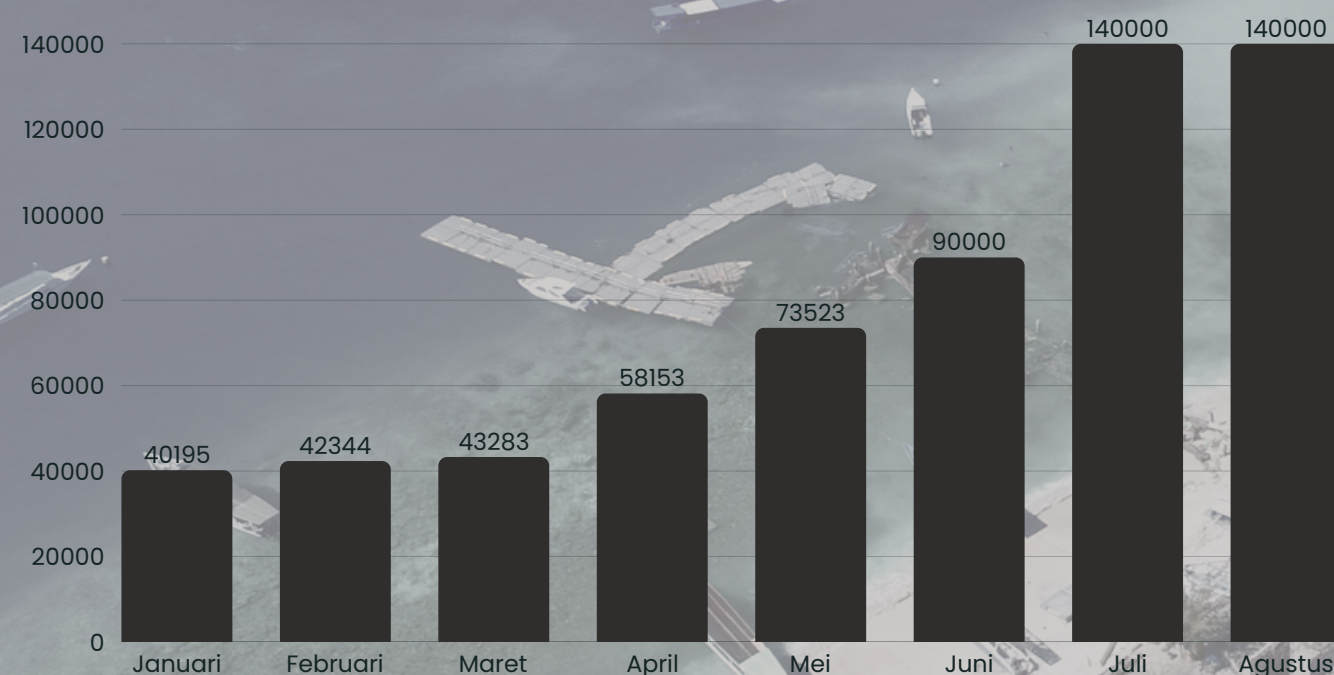


Gambar 1.1 Resort

Maraknya **pembangunan komersial** di sekitar pantai sering kali membawa dampak negatif terhadap ekosistem. Hal ini terjadi karena banyak dari pembangunan tersebut dilakukan tanpa mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan. Sebagian akibatnya, habitat alami terganggu dan kualitas air menurun. Selain itu, limbah dari aktivitas komersial, seperti sampah plastik dapat mencemari pantai dan memperparah kerusakan ekosistem.

Diagram 1.1 Kunjungan Wisata 2024

● Kunjungan Wisatawan Per Bulan di Tahun 2024



Dilansir dari Radarmandalika.id 4 Juli 2024 & bali.bisnis.com 7 Agustus 2024



Gambar 1.2 Gili Trawangan



Menurut **Koordinator Komunitas Nol Sampah Hermawan Some** yang dilansir dari *Detik.com* menyebutkan volume sampah di Gili Trawangan setiap harinya mencapai 11-20 ton dan akan terus bertambah hingga 10% /tahun. Hal ini akan menjadi masalah serius dan dapat mengancam pariwisata di Gili Trawangan.

Untuk mengatasi berbagai kemungkinan dan permasalahan yang berdampak pada lingkungan dan ekosistem, dirancanglah cottage dengan **sistem terapung (floating)** serta restoran berkonsep **sea to table** yang mengutamakan keberlanjutan ekosistem melalui penerapan **prinsip zero waste**.



Gambar 1.3 Rumah Panggung



source : pinterest.com

Konsep floating cottage menawarkan pengalaman menginap unik dengan hunian terapung yang ramah lingkungan, dengan desain struktur yang efisien energi sekaligus memaksimalkan daya tarik alam perairan sekitar. Sementara itu, **restoran sea to table** menghadirkan sajian makanan laut segar yang langsung didapat dari perairan sekitar, mendukung nelayan lokal sekaligus menjaga rantai pasok yang singkat.

Di sisi lain, **prinsip zero waste** bertujuan untuk meminimalkan atau bahkan menghilangkan limbah yang dihasilkan dalam operasional restoran. Seperti pengelolaan limbah makanan, penggunaan bahan kemasan yang ramah lingkungan, dan optimalisasi penggunaan bahan pangan agar tidak ada yang terbuang.

Perancangan ini bertujuan untuk menjadi model destinasi pariwisata yang tidak hanya berkontribusi pada perekonomian lokal tetapi juga melestarikan lingkungan. diharapkan dapat memberikan pengalaman unik kepada wisatawan sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan di Gili Trawangan.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang cottage terapung (floating cottage) yang mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan perairan Gili Trawangan tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap ekosistem laut?
- Bagaimana penerapan konsep zero waste dapat diintegrasikan dalam desain bangunan terapung agar efisien energi, ramah lingkungan, dan sesuai dengan karakter kawasan pesisir tropis?

1.3 Tujuan Proyek

- Tujuan perancangan ini adalah menciptakan destinasi pariwisata berkelanjutan di Gili Trawangan dengan mengembangkan floating cottage dan restoran sea to table yang memberikan pengalaman unik sekaligus mendukung ekonomi lokal, meminimalkan dampak lingkungan, dan meningkatkan kesadaran wisatawan terhadap pelestarian ekosistem.

1.4 Manfaat Proyek

AKADEMISI

Perancangan ini memberikan kesempatan untuk mengedukasi masyarakat dan wisatawan

PEMERINTAH & MASYARAKAT

Perancangan ini memberikan kesempatan untuk mengedukasi masyarakat dan wisatawan tentang pentingnya pengelolaan limbah dan pelestarian ekosistem. Dapat menjadi kolaboratif sosial dan ekonomi dimana menunjukkan kerjasama antara sektor pariwisata dan masyarakat lokal.

1.5 Batasan

- Perancangan ini fokus pada penyelesaian desain struktur bangunan terapung yang menggunakan prinsip efisiensi energi.
- Perancangan ini juga berfokus pada bagaimana penerapan prinsip zero waste terhadap desain bangunan (interior, eksterior, maupun penggunaan material)